**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang akan digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk pendapat, pandangan atau ungkapan pemikiran yang diperoleh melaui hasil observasi,wawancara atau interview.

**B. Lokasi dan Waktu**

Adapun penelitian dilakukan di SD Negeri Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan selama kurang lebih 3 bulan yaitu mulai dari Bulan Oktober sampai dengan Bulan Desember.

**C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, Guru dan siswa yang berada di SD Negeri Lambusa kecamatan Konda kabupaten konawe selatan, yang dianggap memahami informasi yang berkaitan dengan persoalan yang akan dikaji.

Dengan jenis data yang terbagi dalam 2 jenis data sebagai berikut:

1. Data primer, data yang diperoleh dengan wawancara langsung dengan subyek penelitian yaitu Guru dan Siswa
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari studi dokumentasi yang terkait dengan fokus penelitian.

28

**D. Tehnik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan tiga cara yaitu :

1. Observasi, (pengamatan) dengan observasi partisipatif, dengan mengadakan pengamatan secara lansung pada tempat atau obyek yang akan diteliti yaitu guru dan siswa.
2. Interview (wawancara) yaitu mengadakan wawancara mendalam terhadap kepala sekolah, Guru dan siswa. Dengan menggunakan pedoman wawancara, agar lebih terarah.
3. Dokumentasi adalah menelaah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

**E. Tehnik Analisis Data**

Tehnik analisis data merupakan usaha untuk menyusun secara sistematis dan rasional berbagai data yang telah terkumpul baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi adapun tehnik analisa data yang digunakan sebagai berikut:

1. Reduksi data (data reduction), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian.
2. Penyajian data (data display) dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang dapat diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat.
3. *Conclusin Drawing* / Vertifikasi merupakan penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel[[1]](#footnote-2).

**F. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data digunakan sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyangga paling apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmia dan juga merupakan unsur yang terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Dengan kata lain apabila penelitian melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat, maka jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dari segala segi. Dalam pengecekkan keabsahan data ini peneliti menggunakan triangulasi data yakni tehnik pemeriksaan keabsaahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekkan keabsahan data sebagai pembanding terhadap data itu.

Tujuan trianggulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditentukan untuk validitas dan rehabilitas data. Trianggulasi dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu :

* 1. Trianggulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
	2. Trianggulasi tehnik, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda dengan melakukan wawancara dan studi dokumen.
	3. Trianggulasi waktu, yaitu pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.

*Member check* merupakan proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam *Member check* peneliti menemui kembali subjek peneliti untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibitas data. Jika temuan yang disampaikan peneliti kepada pemberi data itu disepakati maka pemberi data diminta untuk menandatangani supaya lebih otentik. Selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check.*

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis berupaya dalam melakukan pengkajian pengecekkan keabsahan data tetap melakukan suatu perbandingan antara data yang satu dengan data yang lain, atau dari suatu sumber dengan sumber yang lain. Hal ini dimaksudkan agar peneliti memperoleh hasil data yang sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

1. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kulitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), h. 190 [↑](#footnote-ref-2)